

Nama : VALIZHA AULIA PUTRI

NPM : 2513031009

Kelas : 2005 A

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua Perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!

Jawab :

Karena harga jual turun, perusahaan X langsung menyesuaikan nilai persediaan karena sistemnya perpetual (dicatat setiap saat / dicatat setiap transaksi). Sedangkan Perusahaan Y tidak langsung mencatat karena sistemnya periodik (dihitung diakhir bulan).

• Langkah perhitungan

$$\begin{aligned}\text{Persediaan awal} &= 1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 50.000 \\ &= \text{Rp } 50.000.000\end{aligned}$$

Harga jual turun menjadi Rp 45.000 / unit

$$\begin{aligned}\text{Nilai Realisasi bersih (harga jual baru)} &= 1.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 45.000 \\ &= \text{Rp } 45.000.000\end{aligned}$$

Jika dibandingkan :

$$\text{Harga perolehan (biaya)} = \text{Rp } 50.000.000$$

$$\text{Nilai Realisasi bersih (baru)} = \text{Rp } 45.000.000$$

Karena nilai realisasi lebih rendah dari biaya, maka Perusahaan harus menurunkan nilai persediaannya :

$$\begin{aligned}\text{Penurunan nilai Persediaan} &= \text{Rp } 50.000.000 - \text{Rp } 45.000.000 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

• Dampak pada Masing-Masing Sistem

[a] Perusahaan X (perpetual)

↳ sistem perpetual langsung memperbaharui catatan setiap ada perubahan harga.

Maka perusahaan X akan mencatat penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.000.000

Jadi, nilai persediaan = Rp 45.000.000

[b] Perusahaan Y (periodik)

↳ Sistem periodik baru menyesuaikan nilai persediaan diakhir periode pelaporan.

Jadi, sampai akhir bulan nilai persediaannya masih tercatat Rp 50.000.000

2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem

- Perpetual (Keuntungan)

1. Pengendalian persediaan lebih akurat

karena setiap transaksi pembelian dan penjualan langsung dicatat, Perusahaan

dapat mengetahui jumlah persediaan secara realtime tanpa harus menunggu akhir periode

2. Mudah mendeteksi selisih / kehilangan stok jika ada perbedaan antara catatan

dan fisik, dapat segera diketahui dan diperbaiki.

3. Laporan keuangan selalu up-to-date

Informasi nilai persediaan dan harga pokok penjualan (HPP) selalu tersedia kapan pun

sehingga laporan keuangan lebih cepat dan akurat.

- Kelemahan

1. Butuh ketelitian tinggi

Jika terdapat kesalahan input data, seluruh laporan bisa ikut salah

2. Tidak cocok untuk usaha kecil.

- Periodik (Keuntungan)

1. Pencatatan lebih sederhana dan murah

tidak perlu mencatat setiap transaksi, cukup menghitung stok di akhir periode.

2. Cocok untuk perusahaan kecil.

- Kelemahan

1. Pengendalian persediaan kurang efektif

karena stok baru diketahui setelah dihitung fisik di akhir periode, jadi sulit mendeteksi kehilangan / kerusakan barang lebih awal.

2. Laporan keuangan lebih / tidak real-time

Nilai persediaan dan HPP baru bisa diketahui setelah akhir periode, sehingga laporan sementara kurang akurat.

3. Pengaruh Penurunan harga jual terhadap strategi manajemen persediaan dan pembelian

Jika harga jual turun, laba juga ikut turun

Langkah yang dapat diambil oleh perusahaan x :

1. Mengurangi pembelian barang baru supaya stok lama habis dulu

2. Lebih hati-hati memilih supplier agar harga lebih murah.

3. Menjaga agar stok tidak terlalu banyak, supaya tidak rugi saat harga turun lagi.